

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Perkebunan Teh terhadap Profitabilitas”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efisiensi biaya produksi merupakan varians dari biaya aktual dan biaya anggaran. Dalam prakteknya, pada 22 kebun komoditi teh sebanyak dua pertiga biaya produksi tiap bulannya sudah efisien (*favourable*) dan sisanya satu pertiga tidak efisien (*unfavourable*).
2. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Capaian profitabilitas yang menggunakan *Gross Profit Margin* tertinggi terjadi pada kebun Pasirmalang pada bulan Maret dan terendah pada kebun Cianten pada bulan Juni. Secara korporasi, pada tahun 2013 perusahaan memperoleh laba komprehensif konsolidasian sebesar Rp118,6 miliar atau 84% dari RKAP. Tingkat kesehatan perusahaan sesuai Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN RI No.Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, pada tahun 2012 adalah “SEHAT AA” dengan skor 84,95.

Vany Wibowo Rahkmat, 2014

Pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap profitabilitas
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana dengan bantuan *Software SPSS version 20 for Windows* menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi perkebunan teh ada pengaruh positif terhadap profitabilitas pada kebun-kebun komoditi teh PT. Perkebunan Nusantara VIII. Dengan demikian ketika perusahaan meningkatkan efisiensi biaya produksi maka profitabilitasnya akan meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi perkebunan teh dan profitabilitas. Berikut ini penulis mengajukan saran:

1. Bagi PT. Perkebunan Nusantara VIII
 - a. Dalam laporan biaya produksi perbulan agar memisahkan poin penjualan (termasuk penjualan antar kebun dan penjualan ke kebun seinduk). Hal ini akan menyebabkan nilai biaya produksi menjadi negatif karena mengurangi kepada biaya produksi.
 - b. Dalam salah satu bulan capaian profitabilitas kebun terendah hanya mencapai gpm dibawah satu persen. Untuk itu diperlukan perhatian lebih dalam kontrol harga pokok terjual dan harga per kg untuk penjualan lokal. Tidak hanya pada kebun yang mendapat gpm rendah saja namun perlu di terapkan pada seluruh kebun.

Vany Wibowo Rahkmat, 2014

Pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap profitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang efisiensi biaya produksi perkebunan teh pada kebun-kebun komoditi teh, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas seperti variabel produktivitas kebun.
- b. Dalam penelitian ini dibatasi hanya komoditi teh saja, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan komoditi lain seperti karet, sawit, kina, aneka tanaman, dan kegiatan operasional non tanaman di ikut sertakan dalam penelitian supaya bisa meneliti profitabilitas korporat secara utuh. Dan mungkin untuk selanjutnya objek penelitian bisa lebih di perluas dengan PT. Perkebunan Nusantara lainnya di Indonesia.